

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari rumusan masalah, landasan teori, penyajian data, dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis hukuman yang ada di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya ada hukuman fisik dan nonfisik. Hukuman fisik misalnya, lari, *push up*, dijemur, membersihkan toilet, dicubit, dilempar dan dipukul. Sementara hukuman nonfisik misalnya, hafalan, menulis, menyindir, menegur dan membentak. Penerapan hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya tinggi, hal ini berdasarkan rubik pengamatan rata-rata perhitungan hasil pengolahan data angket responden tentang hukuman yang mendapat nilai 3,11 masuk dalam kategori tinggi.
2. Disiplin siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya tinggi, hal ini berdasarkan rubik pengamatan rata-rata perhitungan hasil pengolahan data angket responden tentang disiplin yang mendapat nilai 3,36 masuk dalam kategori tinggi
3. Adanya pengaruh antara hukuman dan disiplin siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya. Hal ini terbukti diterimanya Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) dan ditolaknyanya Hipotesis Nihil ( $H_o$ ) dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,485. Sedangkan untuk tingkat pengaruh antara hukuman dan disiplin siswa di MTs. Hidayatul

Insan Palangka Raya dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup karena nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,485 berada antara 0,40 – 0,70. Namun demikian pengaruh hukuman di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya yang cukup tersebut tidak berdampak positif pada kedisiplinan siswa. Hal ini karena antara rubik pengamatan kedisiplinan dan hukuman masih memperoleh nilai rata-rata yang sama tinggi. Dimana disiplin memperoleh rata-rata 3,36 dan hukuman memperoleh nilai 3,11. Jadi, walau disiplinnya tinggi tetapi tidak diimbangi dengan menurunnya jumlah hukuman. Dan berarti hukuman tidak berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah, agar dapat mengarahkan para guru dalam memberikan hukuman agar tidak melewati batas kewajaran dan sesuai dengan prosedur dalam pemberian hukuman.
2. Kepada para guru dalam memberikan hukuman hendaknya bersifat positif dan tepat yang sifatnya lebih mendidik, sehingga dapat memberikan pembelajaran bagi siswa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi tinggi dalam mentaati aturan yang berlaku di sekolah, sehingga bisa meningkatkan kedisiplinan mereka.